



Analisis Evaluasi Merek Sunscreen Glad2glow Di Kalangan Mahasiswa Manajemen

Sika Noviani

Universitas Bina Bangsa

Apriyani

Universitas Bina Bangsa

Syamsul Hidayat

Universitas Bina Bangsa

Alamat: JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya,
Kota Serang, Banten 42124

Korespondasi penulis : sikanoviani77@gmail.com

Abstract; *Based on data released in 2023, the human need to use sunscreen is very important for every human being. Research results show that sunscreen is very important for teenage skin, because at the age of teenagers, facial skin has begun to be exposed to sunlight due to high levels of outdoor activity. However, choosing It is very important to do good sunscreen so that the skin does not become more problematic due to the chemicals contained in sunscreen products. Therefore, this research aims to find out how important it is to use sunscreen among semester 1 3 5 students of Bina Bangsa University. Based on that introduction, theoretical studies and data processing as well as discussions that have been carried out in the previous chapter. The main goal of this technique is to extract relevant information, identify patterns or trends, and gain a better understanding of the phenomena represented by the data. This quantitative research data analysis technique uses the help of Excel and SPSS. sunscreen products, that not using sunscreen can cause many dangers to skin health, such as premature aging, the appearance of blackheads and skin damage and cancer and can trigger the appearance of new lesions in several types of skin diseases.*

Keywords : *Evaluate, Sunscreen, Brand*

Abstrak; Berdasarkan data yang rilis pada tahun 2023 Kebutuhan manusia untuk memakai sunscreen sangat lah penting untuk setiap manusia, Hasil penelitian Menunjukkan bahwa Sunscreen Sangat penting bagi kulit remaja, karna pada usia remaja, Kulit wajah sudah mulai terpapar sinar matahari akibat tingginya aktivitas diluar ruangan, Namun pemilihan Sunscreen yang baik sangat penting di lakukan agar kulit tidak menjadi lebih bermasalah akibat bahan-bahan kimia yang terkandung dalam produk sunscreen. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa penting nya memakai sunscreen di kalangan mahasiswa semester 1 3 5 Universitas Bina Bangsa. Berdasar kan pendahuluan, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah di lakukan pada bab terdahulu. Tujuan utama dari teknik ini adalah untuk mengekstrak informasi yang relevan, mengidentifikasi pola atau tren, serta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diwakili oleh data tersebut. Teknik analisis data penelitian kuantitatif ini menggunakan bantuan Exsel dan

Received: Desember 29, 2023; Accepted: Januari 12, 2023; Published: Januari 28, 2024

*Corresponding author, sikanoviani77@gmail.com

SPSS. produk sunscreen, bahwa tidak menggunakan sunscreen dapat memberikan banyak bahaya pada kesehatan kulit, seperti penuaan dini, munculnya bitnik hitam sampai dengan kerusakan kulit dan kanker serta dapat memicu munculnya lesi baru pada beberapa macam penyakit kulit.

Kata Kunci : Evaluasi, Merek, Sunscreen

LATAR BELAKANG

Sunscreen merupakan skincare pelindung yang memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan kulit, mengingat aktivitas sehari-hari sebagian besar yang kita lakukan diluar rumah yang cenderung terpapar sinar matahari. Penggunaan sunscreen dapat menyerap, menghamburkan dan memantulkan radiasi sinar UV di area tubuh yang sering terpapar. Oleh karena itu, untuk menjaga kulit dari efek buruk radiasi sinar UV, maka diperlukan perlindungan menggunakan sunscreen (Maloney F.J., 2002). Sunscreen dibedakan menjadi 2 yaitu sunblock dan sunscreen. Sunblock merupakan sediaan yang mekanisme kerjanya secara fisik memantulkan sinar UV. Sedangkan sunscreen secara kimia menyerap sinar UV agar tidak menyerang sel kulit.

Efek buruk jika terpapar sinar UV terlalu lama dapat menyebabkan terjadinya kanker kulit, terbakar matahari, kerusakan mata seperti katarak dan melanoma, penuaan kulit secara prematur, pigmentasi, eritema, dan perusakan system imun (Ansel, 2008). Yaitu membahas salah satu kewenangan BPOM dan mengawasi skincare yang diimpor serta membahas mengenai regulasi tentang skincare, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini akan berfokus pada ketentuan setandar mutu sunscreen yang berlaku dikorea selatan dan Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Aaker (1997) juga mengemukakan piramida untuk mengukur Brand awareness (kesadaran merek) dari tingkat terendah hingga paling tinggi adalah.

- 1) Tidak menyadari merek (Unaware of Brand), yang mana pelanggan tidak sadar akan adanya sebuah merek yang mana ini sebagai tingkat terendah dalam piramida kesadaran merek.
- 2) Pengenalan merek (Brand Recognition) yakni minimnya kesadaran merek, yang mana munculnya kembali pengenalan sebuah merek sesudah diingat lagi menggunakan bantuan (aided recall).
- 3) Peningkatan kembali terhadap merek (Brand Recall) yakni kembali mengingat suatu merek dengan tidak adanya bantuan apapun (unaided recall).
- 4) Puncak pikiran (Top of mind) yakni merek yang muncul pertama kali dalam benak pelanggan ataupun merek pertama yang pelanggan sebutkan. Bisa dikatakan, merek ini ialah merek utama pada benak konsumen pada lainnya.

Menurut Aaker (1996) Brand awareness mencerminkan arti-penting merek di benak pelanggan. Ada beberapa tingkatan kesadaran, tentu saja, yang meliputi:

1. Pengakuan (Pernahkah Anda mendengar tentang merek*?)
2. Ingat (Merek kategori* apa yang bisa Anda ingat?)
3. Top-of-Mind (merek bernama pertama dalam tugas penarikan kembali)
4. Dominasi Merek (satu-satunya merek yang ditarik kembali)
5. Pengetahuan Merek (Saya tahu arti merek)
6. Pendapat Merek (Saya memiliki pendapat tentang merek)

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Semester 1,3,5,7 mahasiswa universitas bina bangsa yang menggunakan sunscreen. Dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari responden melalui kuesioner atau wawancara. Survei dapat dilakukan secara daring (online) atau secara tatap muka. Survei adalah metode yang efektif untuk mendapatkan tanggapan langsung dari konsumen mengenai preferensi, kepuasan, atau pandangan terhadap suatu produk atau layanan. Dan memfokuskan sampel penelitian pada mahasiswa universitas bina bangsa yang memakai sunscreen. Peneliti menggunakan strategi sampel acak untuk mengidentifikasi teknik pengambilan sampel, yaitu dengan menyebarkan link kuesioner ke 241 mahasiswa universitas Manajemen bina bangsa yang memakai sunscreen.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif adalah serangkaian metode dan prosedur yang digunakan untuk mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data berbentuk angka. Tujuan utama dari teknik ini adalah untuk mengekstrak informasi yang relevan, mengidentifikasi pola atau tren, serta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diwakili oleh data tersebut. Teknik analisis data penelitian kuantitatif ini menggunakan bantuan Excel dan SPSS.

Istrumen Penelitian

penelitian ini dibuat sebagai alat pengumpul data bagi peneliti. Dalam angket ini, anda diminta untuk membenkan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan apa yang dialam dan telah anda lakukan dengan sebenarnya. Kesediaan anda dalam mengiss kuesioner ini merupakan jasa yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas ketersediaannya, peneliti mengucapkan terimakasih. dimana setiap point mempunyai 4(empat) opsi sebagai berikut

Empat (4) isi jawaban sebagai berikut:

1. Sangat setuju = Nilai 1
2. Setuju = Nilai 2
3. Tidak setuju = Nilai 3

4. Sangat tidak setuju = Nilai 4

Pertanyaannya :

1. Kita harus menggunakan sunscreen sebelum cuci muka apa sesudah?
2. Pakai sunccren malam hari sebelum tidur?
3. Memakai sunscreen tapi tidak memakai pelembab?
4. Kenapa harus tetap memakai sunccren ?
5. Sunccren penting untuk kulit berjerawat?
6. Memakai sunscreen setelah memakai bedak?
7. Sunscreen tidak boleh dipakai dibawah umur?
8. Menurut kalian bahwa jika memakai sunscreen akan lebih sehat untuk kulit?
9. Sunscreen memiliki manfaat penting bagi kalangan masyarakat sekitar?
10. Perlu menggunakan sunscreen saat berjemur?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Dalam data responden yang diperoleh adalah penelitian ini berasal dari kuesioner yang di bagikan secara online melalui google form pada konsumen produk Sunscreen.Responnden yang diperoleh pada penelitian ini sebanyak 241 responden.

Tabel 1. Berdasarkan Usia

Kategori	Jumlah	Persentase
18-19	51	35%
20-21	143	100%
22-24	45	31%
27-29	2	1,2%

Tabel diatas adalah termasuk tabel kategori umur, pada tabel diatas ini dapat dilihat bahwa responden usia 18-19 berjumlah 51 atau 35%, Dengan usia 20-21 berjumlah 143 atau 100% , Dengan usia 22-24 berjumlah 45 atau 31%, dan 27-29 berjumlah 2 atau 1,2 %. Bahwa responden dengan usia 20-21 tahun cenderung lebih banyak mahasiswa pengguna sunscreen.

Tabel 2. Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Persentase
1	44	18,3%
3	39	16,2%
5	145	60,2%
	13	4,3%

Tabel diatas adalah katagori semester ,pada tabel diatas dapat dilihat bahwa responden semester 1 berjumlah 44 orang atau 18,3% , semester 3 berjumlah 39 orang

atau 16,2 %, Semester 5 berjumlah 145 orang atau 60,2%, Semester 7 berjumlah 13 atau 4,3%. Bahwa responden semester 5 cenderung lebih banyak.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuisioner dari masing-masing variable tersebut. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	27.3595	7.675	.203	.302
X2	27.4711	7.080	.273	.263
X3	27.6488	7.465	.177	.303
X4	27.8182	6.747	.304	.240
X5	27.6736	6.893	.294	.249
X6	27.5413	7.967	.061	.346
X7	27.3760	7.198	.288	.264
X8	27.4587	8.158	-.048	.398
X9	27.4669	7.943	-.025	.395
X10	27.4669	7.387	-.026	.431

Dari hasil output spss versi 26 untuk uji validitas variabel X1 didapatkan nilai r hitungnya sebagai berikut. Dimana nilai r tabel dapat dilihat pada nilai signifikansi sebesar 5% dan $N - 2$ artinya $241 - 2 = 239$ Dari data tersebut diketahui r tabelnya sebesar 0,125 dari nilai hitung koefisien korelasi untuk uji validitas tersebut didapatkan nilainya lebih besar ($>$) dari nilai r tabel. Dengan demikian bahwa dapat disimpulkan seluruh item dinyatakan valid

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.345	10

Dari hasil output spss versi 26 untuk uji reliabilitas variabel X1 didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,345 dimana nilai tersebut berdasarkan tabel Guildford berada direntang 0,10 – 3,99 dengan kategori reliabilitas rendah. Dengan demikian

dapat disimpulkan angket atau kuisioner dinyatakan reliabel atau konsisten bila digunakan dalam beberapa kali pengukuran

Uji Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran seperti nilai rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min), dan data standar deviasi Mengenai hasil Uji Statistik Deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 7

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
X1	242	1.00	4.00	3.2273	.54086
X2	242	1.00	4.00	3.1157	.69605
X3	242	1.00	4.00	2.9380	.67581
X4	242	1.00	4.00	2.7686	.77578
X5	242	1.00	4.00	2.9132	.73777
X6	242	1.00	4.00	3.0455	.62619
X7	242	1.00	4.00	3.2107	.63197
X8	242	1.00	4.00	3.1281	.79685
X9	242	1.00	4.00	3.1198	.86788
X10	242	1.00	13.00	3.1198	1.16221
Valid N (listwise)	242				

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah: A

1. Variabel Harga (X1), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 1 sedangkan nilai maksimum sebesar 4 dan rata-rata 3.2273 Standar deviasi data Harga adalah 0,54086
2. Variabel Harga (X2), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 1 sedangkan nilai maksimum sebesar 4 dan rata-rata 3.1157 Standar deviasi data Harga adalah 0,69605
3. Variabel Harga (X3), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 1 sedangkan nilai maksimum sebesar 4 dan rata-rata 2.9380 Standar deviasi data Harga adalah 67581
4. Variabel Harga (X4), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 1 sedangkan nilai maksimum sebesar 4 dan rata-rata 2.9132 Standar deviasi data Harga adalah 0,77578

5. Variabel Harga (X5), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 1 sedangkan nilai maksimum sebesar 4 dan rata-rata 32.9132 Standar deviasi data Harga adalah 0,73777
6. Variabel Harga (X6), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 1 sedangkan nilai maksimum sebesar 4 dan rata-rata 3.0455 Standar deviasi data Harga adalah 0.62619
7. Variabel Harga (X7), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 1 sedangkan nilai maksimum sebesar 4 dan rata-rata 3.2107 Standar deviasi data Harga adalah 0,63197
8. Variabel Harga (X8), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 1 sedangkan nilai maksimum sebesar 4 dan rata-rata 3.1281 Standar deviasi data Harga adalah 0,79685
9. Variabel Harga (X9), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 1 sedangkan nilai maksimum sebesar 4 dan rata-rata 3.1198 Standar deviasi data Harga adalah 0,86788
10. Variabel Harga (X10), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 1 sedangkan nilai maksimum sebesar 13 dan rata-rata 3.1198 Standar deviasi data Harga adalah 1,16221

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan sunscreen dikalangan mahasiswa universitas bina bangsa dalam produk sunscreen, bahwa tidak menggunakan sunscreen dapat memberikan banyak bahaya pada kesehatan kulit, seperti penuaan dini, munculnya bitnik hitam sampai dengan kerusakan kulit dan kanker serta dapat memicu munculnya lesi baru pada beberapa macam penyakit kulit.

Mengabaikan penggunaan sunscreen pada pasien yang sedang pengobatan kulit yang dapat menyebabkan pengobatan menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu penggunaan sunscreen haDari penelitian yang telah dilaksanakan dan kesimpulan yang diambil, maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran kepada pihak yang akan menggunakan hasil penelitian ini dikemudian hari.

Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek penelitian, tidak hanya persepsi harga saja mungkin dapat memperbanyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap untuk penelitian selanjutnyarus menjadi kebiasaan yang terus dilakukan untuk menjaga kesehatan kulit.

DAFTAR REFERENSI

SIKA NOVIANI (2023) ANALISIS EVALUASI MEREK SUNSCREEN GLAD2GLOW DI KALANGAN MAHASISWA MANAJEMEN STUDI EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA BANGSA

American Academy of Dermatology Association. Sunscreen FAQs. Available at: <https://www.aad.org/public/everyday-care/sun-protection/sunscreen-patients/sunscreen-faqs> (Accessed: 8 March 2021).

Donglikar, M. M. and Deore, S. L. (2016). Sunscreens: A review. *Pharmacognosy Journal*, 8(3), pp. 171-179.

Schneider, S. L., & Lim, H. W. (2019). Review of environmental effects of oxybenzone and other sunscreen active

ingredients. *Journal of the American Academy of Dermatology*, 80(1), 266–271.

Isfardiyana, S. H., & Safitri, S. R. (2014). Pentingnya melindungi kulit dari sinar ultraviolet dan cara melindungi kulit dengan sunblock buatan sendiri. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(2), 126–133.

Judit. (2020). Purito Centella Unscented Sun Tests as SPF 19 in Two Different European Labs. InciDecoder. Kelik wardiono, natangsa surbakti, dan familya rahma. (2020). eksekusi pidana mati tindak pidana narkoba.muhammadiyah university.
